

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

1.1. Kedudukan dan Koordinasi

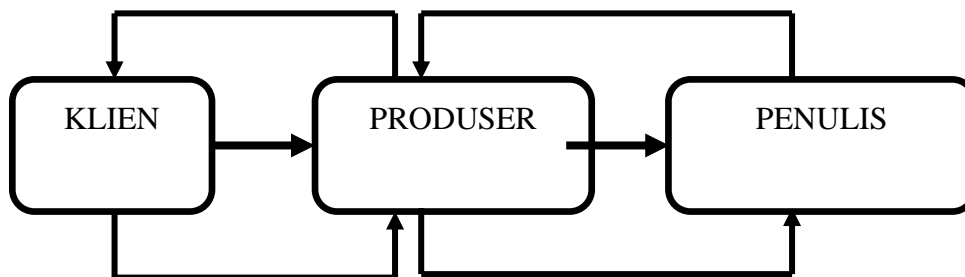
Selama melaksanakan proses kerja magang, penulis bekerja sebagai videografer dan video editor untuk membuat atau mengisi konten Eclat Story (*music group*). Untuk hal koordinasi dapat berubah, karena menyesuaikan dari kebutuhan konten Eclat Story.

1. Kedudukan

PT. Keping Perak merupakan *creative agency*. Penulis dipekerjakan sebagai videografer dan video editor. Penulis bertanggung jawab pada salah satu klien dari PT. Keping Perak, yaitu Eclat Story (*music group*), penulis membuat dan mengerjakan konten Eclat Story.

2. Koordinasi

Pada tahap *creative brief*, produser membahas konsep keseluruhan video seperti apa dan bagaimana dengan klien. Ketika tidak ada kerja sama *brand*, tetap produser juga yang bertanggung jawab untuk keseluruhan koordinasi penulis. Disini penulis sebagai videografer dan video editor. Saat pra-produksi, penulis diberikan arahan langsung dari produser. Setelah itu, penulis membuat *storyboard* dan memikirkan akan seperti apa *output* videonya nanti. Penulis berdiskusi dengan produser, kemudian produser menyetujui. Produser memastikan kembali kepada klien, apakah klien setuju atau tidak, dengan *storyboard* yang penulis sudah rangkai. Pada tahap produksi, penulis bekerja sebagai videografer, memastikan semua konsep yang sudah dirangkai dapat terlaksanakan. Pada tahap pasca produksi, penulis bekerja sebagai editor. Penulis melakukan proses *editing* sesuai arahan dari konsep.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

1.2. Tugas yang Dilakukan

Selama proses kerja magang, penulis bekerja pada tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Penulis bertanggung jawab pada konsep *storyboard* pada tahap pra-produksi. Penulis bertanggung jawab pada teknis sebagai videografer, pada tahap produksi. Pada tahap pasca produksi, penulis bertanggung jawab pada *editing*, karena penulis bekerja sebagai editor. Penulis bekerja membuat konten untuk Eclat Story (*music group*). Berikut merupakan detail pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama proses kerja magang.

Table 3. 1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Minggu | Proyek | Keterangan |
|-----|--------|---|---|
| 1 | 1 | MSI Bentuk Cinta dan Lava <i>Music Review</i> | PPM, <i>Editing</i> , mencari Properti, <i>Shooting</i> |
| 2 | 2 | MSI Bentuk Cinta <i>Cover Beautiful In White</i> | <i>Editing</i> |
| 3 | 3 | <i>Cover Beautiful In White</i> | <i>Editing</i> |
| 4 | 4 | <i>Launching New Single Eclat</i> – Cinta Segitiga | Membuat Konten Instagram |
| 5 | 5 | <i>Launching New Single Eclat</i> – Cinta Segitiga | PPM, Menjadi <i>Behind The Scene</i> Videografer |
| 6 | 6 | <i>Teaser Eclat Store</i> <i>Merchandise</i> | <i>Editing</i> |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | 7 | Eclat Store dan <i>Music Video</i> Eclat ft Shakira – Makan Ati | Membuat <i>Timeline</i> , <i>Development</i> |
| 8 | 8 | <i>Music Video</i> Eclat ft Shakira – Makan Ati | Pra Produksi, Survey Lokasi |

(sumber: dokumen pribadi)

1.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

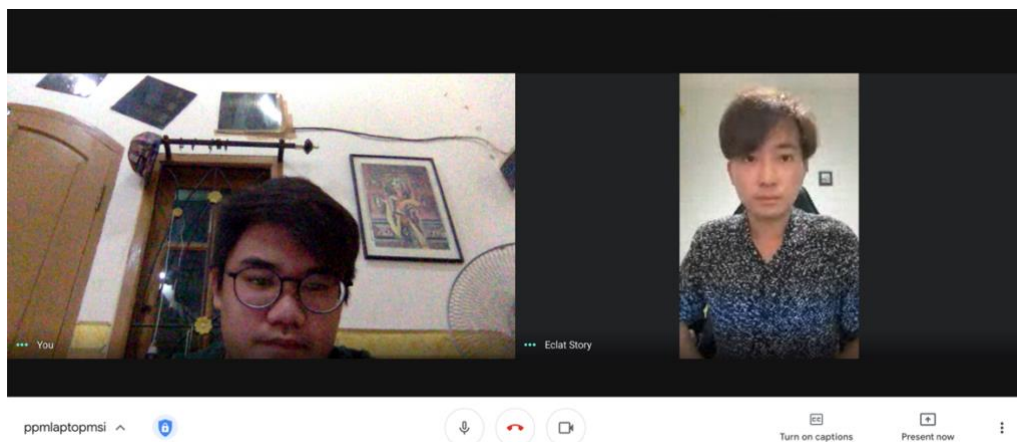
Penulis melakukan proses kerja magang di PT. Keping Perak sebagai videografer dan video editor. Penulis bekerja pada saat diberikan perintah oleh produser, pada umumnya videografer dan video editor, diberikan arahan oleh sutradara. Akan tetapi dari tim Eclat Story sendiri, tidak terdapat sutradara. Untuk memvisualkan dari *creative brief*, merancang *shot*, memberikan berbagai refrensi kepada klien, itu dikerjakan oleh penulis. Penulis merancang *storyboard* serta keseluruhan konsep. Dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh produser, penulis terkadang mengerjakan tugas diluar divisi. Tidak selalu bekerja sesuai divisi yaitu videografer dan video editor, akan tetapi penulis terkadang menjadi desain grafis.

Proyek yang dikerjakan oleh penulis selama bekerja sebagai videografer dan video editor yaitu MSI *parody of* bentuk cinta, sebagai videografer dan editor. Lava *music review*, sebagai editor. *Music cover* Eclat – *beautiful in white*, penulis sebagai editor. *Music cover* Eclat – *perfect*, penulis sebagai editor. *Launching new single* Eclat – cinta segitiga, penulis sebagai videografer *behind the scene* untuk acara *live* tersebut. *Teaser* Eclat store merchandise, penulis berperan sebagai editor. Penulis berhasil menyelesaikan semua proyek dengan tepat waktu atau sesuai dengan *deadline* yang diberikan.

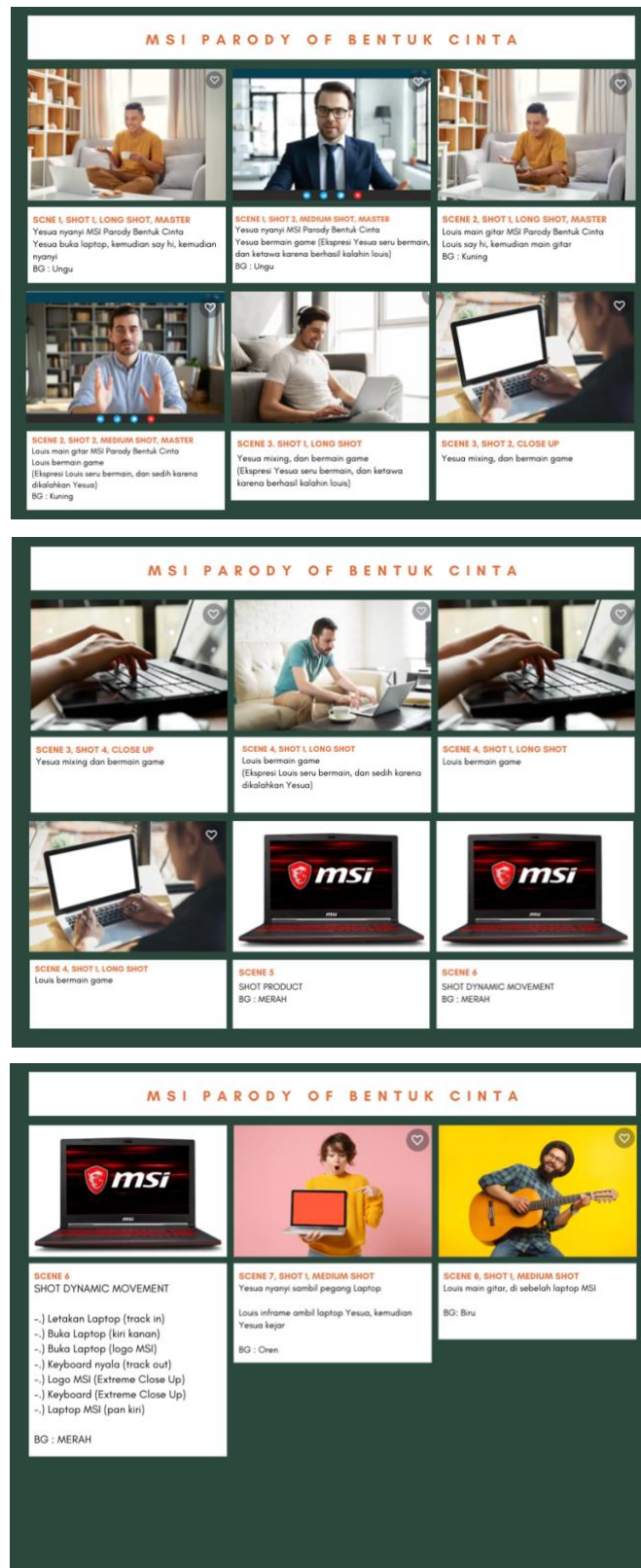
1.3.1. Proyek MSI *Parody of* Bentuk Cinta

Pada proyek ini, penulis berperan sebagai videografer dan video editor. MSI *Parody of* Bentuk Cinta adalah laptop MSI menjadikan Eclat Story sebagai *brand ambassador*. Maka dari itu *single* dari Eclat Story yang berjudul bentuk cinta,

dijadikan kolaborasi dan *parody*. Penulis mendapat arahan dari produser, untuk membuat cerita yang menarik, lucu, dan *look* yang *fun*. Penulis ketika mendapat arahan, langsung membuat *storyboard* beserta ceritanya. Penulis mulai mengumpulkan refrensi-refrensi yang akan diberikan kepada produser. Penulis berdiskusi dengan rekan magang, untuk menentukan properti yang akan dipakai. Penulis melakukan pencarian barang bersama rekan magang, untuk disewa dihari produksi. Penulis dalam proyek ini tidak mendapatkan kendala, dikarenakan produser dan klien menyetujui *storyboard* dan refrensi yang penulis buat.

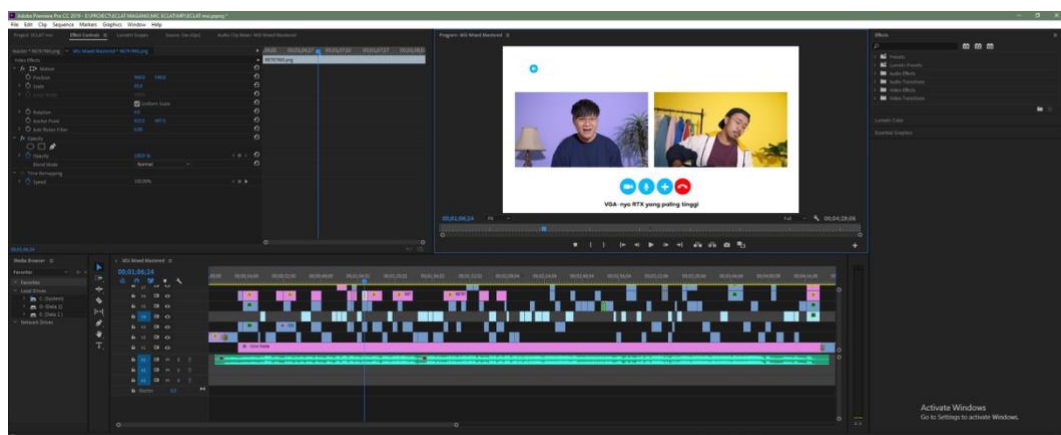


Gambar 3.2. Pra Produksi *Meeting* “MSI *Parody of* Bentuk Cinta”
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 3.3. Storyboard “MSI Parody of Bentuk Cinta”
 (sumber: dokumen pribadi)

Penulis melakukan tahap produksi, dan penulis berperan sebagai videografer. Penulis bersama rekan magang datang terlebih dahulu sebelum penyanyi dan produser tiba. Rekan magang membangun set bersama penulis di studio. Dengan waktu yang cukup cepat, penulis berusaha memaksimalkan dan berusaha mengambil semua *shot* yang sudah dibuat. Akan tetapi, karena waktu yang sangat cepat, membuat satu *shot* harus tidak diambil. Pada tahap pasca produksi, penulis mengerjakan *editing* sampai dengan *rough cut 3*. Berikut penulis memperlihatkan proses *editing* pada proyek MSI *parody of* bentuk cinta.

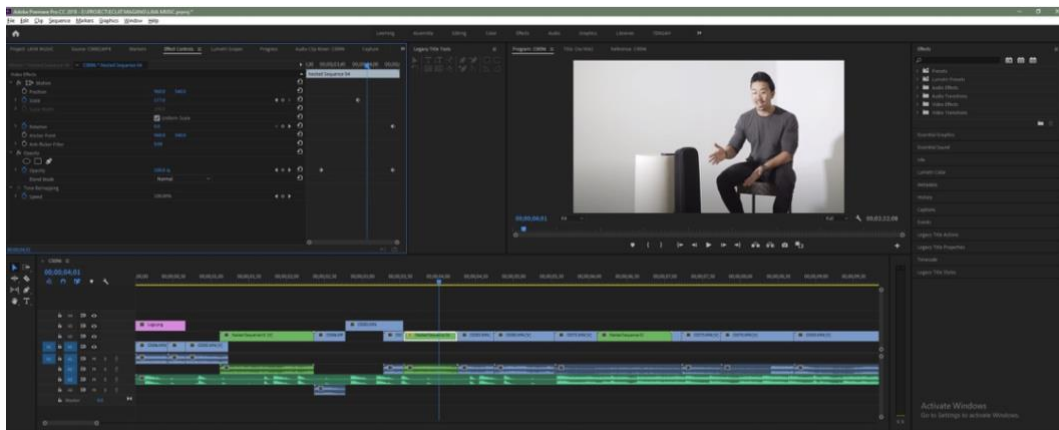


Gambar 3.4. Pasca Produksi *Timeline Editing* “MSI *Parody of* Bentuk Cinta”

(sumber: dokumen pribadi)

1.3.2. Proyek Lava *Music Review*

Gitar Lava Me adalah gitar dengan teknologi canggih, dibuat dengan material canggih seperti *air sonic* membuat gitar Lava Me mempunyai nada yang luar biasa dan daya tahan luar biasa terhadap kondisi cuaca ekstrim. Eclat Story mendapatkan gitar Lava Me ini untuk *direview* untuk konten youtubenya. Penulis berperan sebagai editor, penulis diberikan arahan oleh produser, apa yang ingin di utamakan dalam video tersebut, kemudian *editing* seperti apa yang diinginkan. Penulis langsung masuk tahap *editing* pada saat diberikan arahan. Penulis mengerjakan proses *editing* sampai dengan *rough cut 2*.

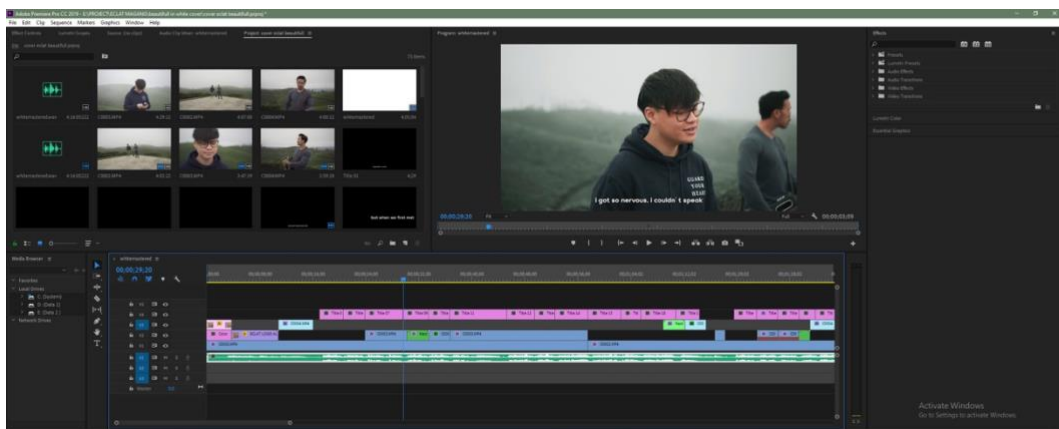


Gambar 3.5. Pasca Produksi *Timeline Editing* “Lava Music Review”

(sumber: dokumen pribadi)

1.3.3. Proyek *Music Cover Eclat – Beautiful In White*

Eclat Story seringkali membuat *music cover* untuk mengisi kontennya. *Music cover* bentuk terbangunnya dari Eclat Story itu sendiri, dan membawakan lagu milik musisi lain, kemudian *remix* kembali oleh Eclat Story dan dibawakan sesuai dengan gaya khasnya *music group*. Penulis sebagai editor pada *music cover* Eclat – *beautiful in white*. Pada *music cover* kali ini, Eclat Story bekerjasama dengan takokak wins tea. Penulis diharuskan memasukan *footage* kebun teh dari takokak diediting. Kebun teh menjadi unsur penting, dan penulis diharuskan membuat secara menarik. Penulis melakukan proses pewarnaan pada gambar, penulis mencerahkan warna kebun teh.

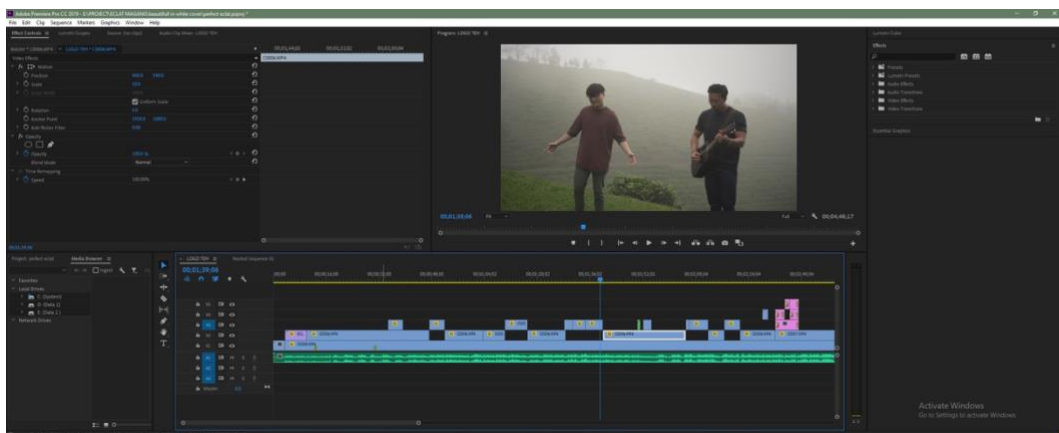


Gambar 3.6. Pasca Produksi *Timeline Editing* “*Music Cover Eclat – Beautiful In White*”

(sumber: dokumen pribadi)

1.3.4. Proyek *Music Cover Eclat - Perfect*

Pada proyek ini penulis ditugaskan sebagai video editor untuk proyek *music cover* Eclat Story – *perfect*. Dalam hal ini Eclat Story sedang kejar tayang untuk kontennya, pada umumnya Eclat Story membutuhkan satu konten untuk satu minggu, akan tetapi pada hal ini Eclat Story membutuhkan dua konten untuk satu minggu. Proyek *music cover* ini, Eclat Story bekerjasama dengan takokak wins tea. Penulis diharuskan memasukan *footage* kebun teh dari takokak diediting.



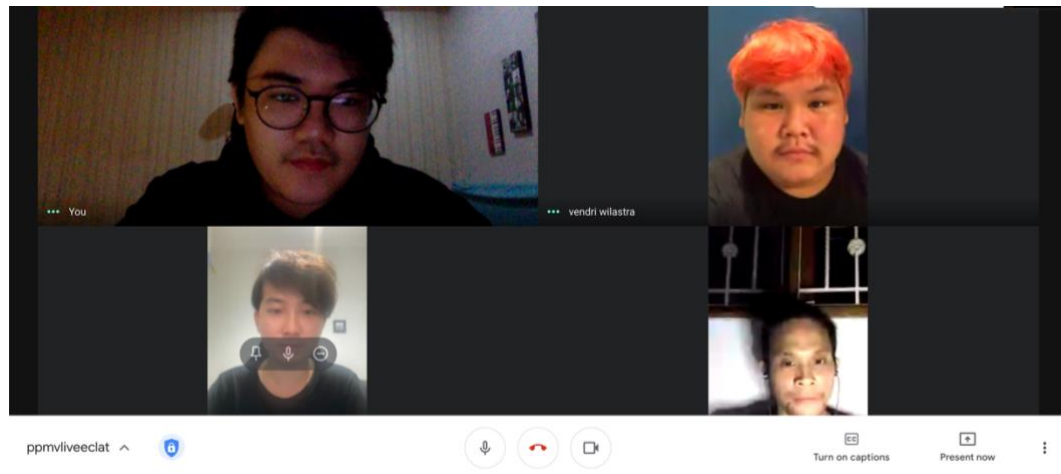
Gambar 3.7. Pasca Produksi *Timeline Editing “Music Cover Eclat – Perfect”*

(sumber: dokumen pribadi)

1.3.5. Proyek *Launching New Single Eclat – Cinta Segitiga*

Pada proyek ini penulis ditugaskan sebagai videografer *behind the scene* untuk acara *launcing new single* Eclat Story – Cinta Segitiga. Produser melakukan pengarahan lewat *meeting online* untuk tim dan penulis. Penulis diberikan arahan oleh produser untuk tiba dilokasi jam 12 siang, rangkaian acara akan seperti apa dan penulis bekerja sebagai apa. Penulis bekerja hanya untuk mengambil *footage* saja, tidak sampai dengan tahap *editing*. Eclat Story bekerjasama dengan salah satu layanan siaran video langsung asal Korea Selatan, dapat mengkomunikasikan selebritas yang berasal dari negara tersebut dapat melihat dan berkomunikasi di video langsung dalam internet. Layanan siaran video langsung tersebut bernama Vlive atau sering disebut dengan V app. Eclat dibantu oleh Vlive dengan menyusun rangkaian acara *launcing new single* Eclat Story – Cinta Segitiga. Saat penulis tiba

dilokasi, penulis mengambil rangkaian acara, dari Eclat Story mulai berlatih bersama tim musik, Eclat Story makan siang bersama, Eclat Story diberikan arahan oleh Vlive. Penulis mengambil seluruh rangkaian persiapan dan rangkaian acara hingga selesai.



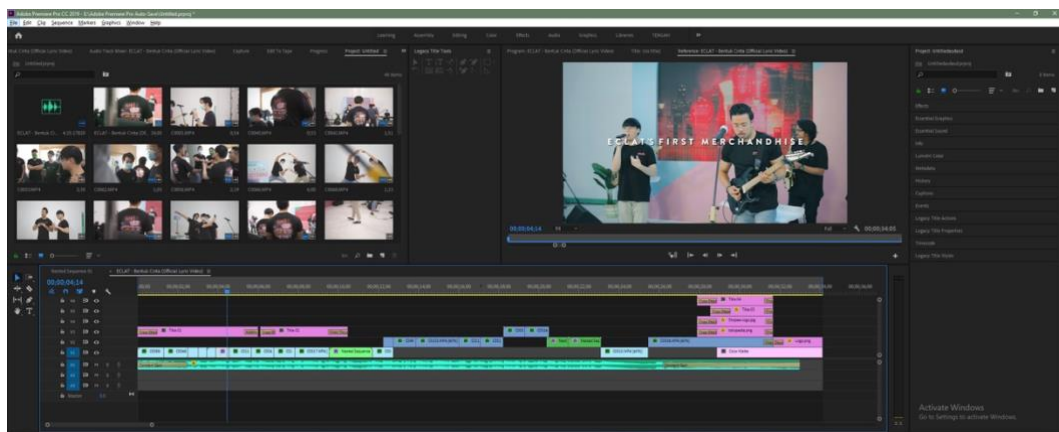
Gambar 3.8. PPM “*Launching New Single Eclat – Cinta segitiga*”
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 3.9. Produksi “*Launching New Single Eclat – Cinta segitiga*”
(sumber: Vendri Alderi Wilastra)

1.3.6. Proyek *Teaser Eclat Store Merchandise*

Pada proyek ini, penulis ditugaskan sebagai editor untuk pembuatan *launching merchandise* Eclat Story. *Eclat store merchandise* ini dibuat khusus untuk *single* yang berjudul Bentuk Cinta. Sebagai rangkaian pencapaian *single* Bentuk Cinta untuk para penggemarnya, maka baju ini dibuat. Karena ini pertama kalinya Eclat Story mengeluarkan *merchandise*. Eclat Story meminta penulis untuk membuat *video teaser*.



Gambar 3.10. Pasca Produksi “*Teaser Eclat Store Merchandise*”

(sumber: dokumen pribadi)

1.3.7. Proyek Mendatang

Penulis selama melakukan proses kerja magang, sebenarnya mendapat proyek yang lebih besar, proyek itu adalah *music video*. Penulis dalam proyek ini sebagai sutradara, dop, dan editor. Penulis sudah mencari referensi untuk konsep, dan juga sudah menyelesaikan konsep keseluruhan *music video* ini. Akan tetapi karena label dari Shakira menghilang tidak ada kabar. Terpaksa *music video* ini harus mundur dari *timeline* yang sudah dibuat. Penulis terpaksa tidak bisa ikut dalam proyek ini, karena jadwal. Berikut penulis berikan, hal-hal yang sudah dikerjakan dalam proyek *music video* Yesua Eclat x Shakira – Makan Ati.

1. **Scene nyanyi (Yesua)**
 - Yesua nyanyi bersandar pada tembok sebelah kanan
2. **Scene nyanyi (Shakira)**
 - Shakira nyanyi bersandar pada tembok sebelah kiri
3. **Scene nyanyi (Yesua&Shakira)**
 - Yesua dan Shakira duduk, namun mereka tidak bertatap muka.
 - Yesua dan Shakira tiduran, namun mereka saling membelakangi
4. **Scene Compare (Yesua)**
 - Yesua mencoba untuk menghubungi Shakira lewat telfon (props)
 - Yesua mengirim pesan tulisan kepada Shakira berisi (hubungan ini kita harus apakan?), Yesua membaca pesan Shakira berisi (sakit hatiku tak tertahan lagi), Yesua membalas pesan tersebut berisi (tapi bukan kamu saja, luka dihatiku terus bertambah dari waktu ke waktu)
 - Yesua tiduran di karpet sambil menatap atap langitnya
 - Yesua masak terlihat lesuh dan tidak bersemangat
 - Yesua makan terlihat lesuh dan tidak bersemangat
 - Yesua menonton sendirian dan tidak berekspresi
 - Yesua membuka kotak box berisi kenangan bersama Shakira. Isi box tersebut terdapat :
 - Mahkota dan tongkat, mereka dulu menjadi king dan queen untuk photoshoot (flashback)
 - DVD Film drama korea, mereka dulu sering menonton drakor bersama (flashback)
5. **Scene Compare (Shakira)**
 - Shakira tidak ingin mengangkat telfon Yesua
 - Shakira membalas pesan tulisan kepada Yesua berisi (sakit hatiku tak tertahan lagi), Shakira membaca pesan dari Yesua yaitu (tapi bukan kamu saja, luka dihatiku terus bertambah dari waktu ke waktu)
 - Shakira tiduran di karpet sambil menatap atap langitnya
 - Shakira masak terlihat lesuh dan tidak bersemangat
 - Shakira makan terlihat lesuh dan tidak bersemangat
 - Shakira menonton sendirian dan tidak berekspresi
 - Shakira membuka kotak box berisi kenangan bersama Yesua. Isi box tersebut :
 - 30 Perahu kertas dari origami, yang didalamnya terdapat tulisan (sayang kamu selalu), (tidak boleh berpisah), (tetap bersama)
 - Melihat album foto, kenangan bersama Yesua
6. **Scene Flashback (Yesua dan Shakira)**
 - Yesua dan Shakira membuka lemari mengambil jubah dan mahkota, Shakira juga memakai mahkota dan tongkat, kemudian mereka photoshoot bergaya lucu dan heboh.

Gambar 3.11. Pra Produksi *storyline* “Music Video Yesua Eclat x Shakira – Makan Ati”

(sumber: dokumen pribadi)

MUSIC VIDEO CONCEPT

2 FRAME STORY: comparing their own insecurity through funny act

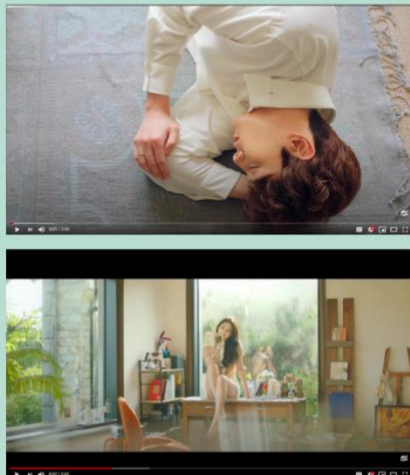


Idea: <https://youtu.be/sUvZ7DWe-Zc>



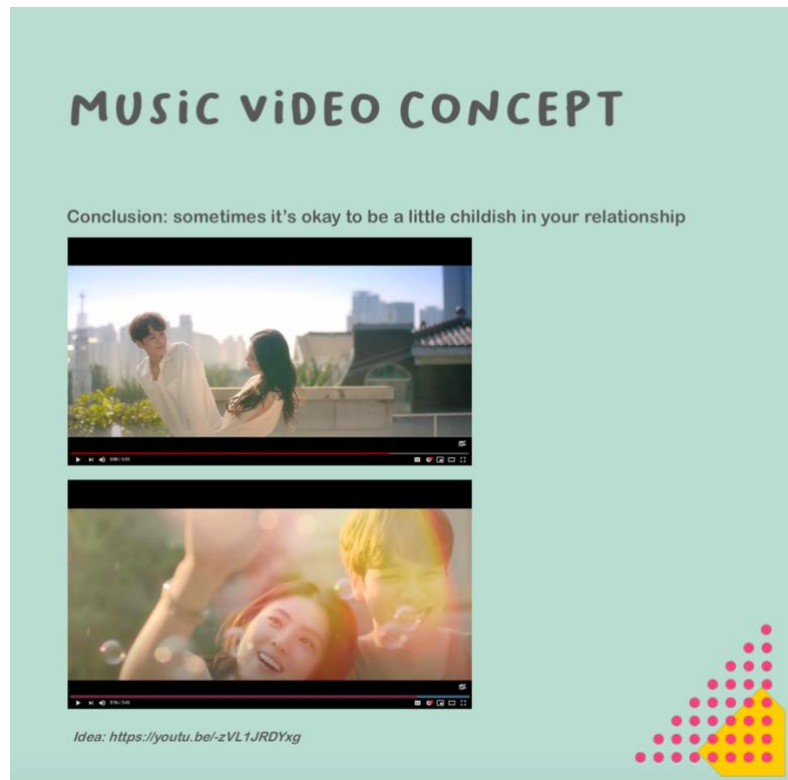
MUSIC VIDEO CONCEPT

PERSONAL STORY: telling how they are "cutely" struggling



Idea: <https://youtu.be/-zVL1JRDYxg>





Gambar 3.12. Pra Produksi *storyline* “*Music Video* Yesua Eclat x Shakira – Makan Ati”
(sumber: Yosua Gunawan)

1.3.8. Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan proses kerja magang selama dua bulan, penulis sangat kesulitan dalam hal komunikasi. Karena tim dari Eclat Story sendiri seringkali lupa dan tidak ada kabar dengan *timeline* yang sudah dibuat, karena hal itu penulis kesulitan dengan *deadline* yang ada. Penulis harus mengikuti alur kerja Eclat Story yang tidak tertata rapi, yang terkena dampaknya adalah anak magang itu sendiri. Terkadang Eclat Story dengan mudah memberikan *deadline* yang terlalu cepat. Hal itu terjadi karena kurangnya komunikasi antar tim Eclat Story. Penulis seringkali bekerja diluar divisi, penulis menjadi desain grafis untuk konten instagram dan youtube Eclat Story, seperti *thumbnail*, *teaser single* cinta segitiga, *teaser* Eclat *store merchandise*, dan instagram *story*. Pembagian peran dan kerja untuk anak magang di Eclat Story kurang sesuai.

1.3.9. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis cukup kesulitan diawal melakukan proses magang, karena penulis langsung diberikan *deadline* dengan waktu yang sangat cepat. Penulis cukup kesulitan menyesuaikan bekerja dengan prosedur yang tidak tertata rapi. Solusi yang digunakan atas kendala tersebut adalah, penulis lebih sering menanyakan bagaimana *timeline* untuk minggu depan, sedang ada proyek apa yang dijalankan. Hal-hal seperti itu yang harus lebih ditanyakan kepada tim Eclat Story, karena komunikasi dan koordinasi pengarahan dari tim Eclat Story, seringkali lupa bahwa harus memberikan tugas untuk anak magangnya. Penulis menjadi lebih aktif bertanya dan memberikan kabar kepada tim Eclat Story dalam hal proyek dan *deadline*.